

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Pendidikan yang dilaksanakan oleh suatu bangsa merupakan tanggung jawab bangsa itu sendiri. Demikian pula bangsa Indonesia, pendidikan tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat Indonesia.

Tantangan yang dihadapi masyarakat Indonesia yaitu terkait erat dengan masih rendahnya sebagian besar sumber daya manusia bangsa Indonesia. Fenomena tersebut sebenarnya juga berarti bahwa semua produk pendidikan kita akan menghadapi persaingan secara internasional dilihat dari aspek kualitasnya. Dilihat dari kepentingan pemerintah, peningkatan kualitas pendidikan tidak bisa ditawar-tawar lagi. Tahun 1995 merupakan momentum yang strategis untuk inovasi dan akselerasi dalam pembangunan pendidikan. Upaya menuju perbaikan kualitas yang dilakukan pemerintah secara formal telah tampak. Akan tetapi kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan memerlukan partisipasi masyarakat dan keluarga secara positif.

Masyarakat jangan sekali-kali mengandalkan sekolah sebagai satu-satunya intuisi yang harus bertanggung jawab terhadap pencapaian kualitas pendidikan bagi anak-anak mereka.<sup>1)</sup>

Orang tua lah yang memiliki hak yang pertama dan utama untuk melakukan usaha atau kegiatan kependidikan bagi keturunannya. Untuk itulah maka sekarang dicanangkan dan dilaksanakan paham pendidikan sepanjang hayat (life long education) oleh para pemimpin negara dan bangsa diberbagai bagian dunia.<sup>2)</sup>

Dengan majunya dunia pendidikan saat ini serta meningkatnya daya fikir masyarakat, akan tetapi minat baca dari masyarakat sangat kurang sedang informasi-informasi yang ada dan yang tersedia sangat lengkap tetapi tidak dimanfaatkan oleh masyarakat. Padahal membaca adalah pengantar kearah pintu gerbang ilmu pengetahuan. Dapat membaca berarti dapat mengetahui informasi. Seperti diketahui pada umumnya masyarakat kita berada dalam taraf bisa baca, peningkatan selanjutnya dari taraf ini adalah biasa baca.

- 
1. Suyanto, PhD, Momentum bagi peningkatan kualitas pendidikan, Kedaulatan Rakyat, Desember 1995
  2. A. Maryanto, Perencanaan pendidikan, Suara Merdeka, 30 Oktober 1995

Salah satu untuk membina kebiasaan membaca ialah sejak anak-anak yaitu dengan membawa mereka ke perpustakaan. Dengan demikian anak-anak dan orang tua dapat memanfaatkan seluruh fasilitas perpustakaan.

Sebagai salah satu wadah informasi, atau yang disebut dengan perpustakaan, maka perpustakaan umum sangatlah diperlukan oleh masyarakat Karanganyar, terutama dalam kebutuhan fasilitas membaca dan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan.

Adapun pengertian perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum dan koleksinya bersifat umum yang meliputi berbagai macam ilmu yang digunakan sebagai sarana penunjang pengembangan pendidikan masyarakat pada umumnya.<sup>3)</sup>

Kota Karanganyar dengan perkembangan kotanya dan pelaksanaan pembangunan yang dikatakan pesat makin dirasakan kebutuhan sarana dan prasarana yang memadai. Meningkatnya dan bertambahnya fasilitas pendidikan seperti sekolah dasar, SMP sederajat, SMA sederajat, serta perguruan tinggi dan juga tingkat pendidikan masyarakat yang semakin meningkat dan semakin membutuhkan adanya informasi-informasi.

---

3. Basuki, Sulistyono, Pengantar ilmu Perpustakaan, Gramedia, Jakarta, 1991

Kota Karanganyar yang sudah bebas buta yang sejak tahun 1987 menunjukkan bahwa semakin majunya tingkat pendidikan dikota tersebut. Juga dengan bertambahnya tempat-tempat pendidikan non formal seperti kursus-kursus yang semakin berkembang dan semakin banyak dan semakin membutuhkan tempat-tempat informasi yang mendukung kebutuhan mereka dalam hal mencari ilmu atau informasi maka fasilitas perpustakaan memang sangat dibutuhkan dikota tersebut.

Melihat fungsi dan kedudukan perpustakaan yang mewadahi segenap lapisan masyarakat Karanganyar saat ini masih terbilang belum memenuhi syarat, dikarenakan perpustakaan yang ada sekarang merupakan yang dimiliki oleh kantor Kabupaten yang beralih menjadi perpustakaan umum dikarenakan kebutuhan masyarakat akan pendidikan dan kemajuan teknologi yang meningkat dikota tersebut.

Perpustakaan umum kabupaten Karanganyar didirikan pada tahun 1985, tepatnya tanggal 23 juli, melihat perkembangan yang dialami hingga kini masih kelihatan jauh belum memenuhi fungsinya, baik ditinjau dari segi kualitas maupun kuantitas

Fasilitas dan bangunan yang tersedia sekarang memang bukan direncanakan untuk perpustakaan, sehingga bangunan tersebut tidak bercirikan sebagaimana bangunan perpustakaan.

Penyediaan fasilitas-fasilitas dan jenis bahan-bahan koleksi selain media cetak masih dirasa kurang, padahal hal ini sangat menunjang sekali bagi masyarakat didalam mencari bahan-bahan informasi ilmu pengetahuan.

Selain itu letak perpustakaan umum di Karanganyar masih sulit dikenal masyarakat mungkin dikarenakan bagunannya yang tersembunyi oleh bangunan perkantoran dan bangunan lain yang ada disekitarnya. Sehingga masyarakat sulit untuk mengetahui secara langsung keberadaan bangunan tersebut. Dilihat dari kondisi perpustakaan umum yang ada sekarang kurang diminati dikarenakan koleksi dan fasilitas-fasilitas yang ada kurang lengkap untuk menunjang pencarian suatu bahan-bahan informasi, serta kondisi bangunan yang tersembunyi dan jauh dari pusat pendidikan dan pusat kegiatan masyarakat. Padahal perpustakaan umum seharusnya bisa berada pada daerah pusat pemerintahan dan dapat dijadikan sebagai tempat pendidikan non formal bagi masyarakat terutama bagi mereka yang sudah tidak lagi mengenyam pendidikan dibangku sekolah.



## 1.2 Rumusan Masalah

### Permasalahan umum

- Menghadirkan sebuah perpustakaan sebagai tempat informasi dan ilmu pengetahuan dengan pemenuhan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang didalam pencarian bahan-bahan informasi ilmu pengetahuan.

### Permasalahan Khusus

- Menempatkan perpustakaan umum Karanganyar pada daerah pusat kota dan dekat dengan tempat-tempat pendidikan.
- Menampilkan ungkapan fisik bangunan perpustakaan yang berkesan menerima sehingga masyarakat senang untuk mendatanginya.
- Menyelesaikan tata ruang dalam, dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat.

## 1.3 Tujuan dan Sasaran

### Tujuan Pembahasan

Membuat rencana dan rancangan Arsitektural sebuah perpustakaan sebagai pusat informasi dan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan minat baca dikalangan masyarakat.

### Sasaran Pembahasan

Menyusun konsep dasar perencanaan dan perancangan suatu perpustakaan dengan memperhatikan kebutuhan fasilitas, tata ruang serta bentuk fisik bangunan.

#### 1.4 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan adalah ilmu Arsitektural, yang dibatasi pada masalah-masalah yang ada pada perpustakaan umum Karanganyar antara lain:

1. Kebutuhan fasilitas
2. Jenis Kegiatan
3. Tata ruang dalam
4. Tata ruang luar yang terdiri dari pemilihan lokasi dan bentuk fisik bangunan.

Untuk masalah lain diluar lingkup Arsitektural hanya akan dibahas secara selektif, sejauh mendukung masalah pokoknya.

#### 1.5 Metoda Pembahasan

##### a. Deskrestif

Menerangkan potensi dan kendala perpustakaan umum Karanganyar sebagai obyek perencanaan.

##### b. Perumusan Masalah

Merumuskan permasalahan ke dalam bentuk yang sederhana menyangkut tata ruang dalam, pemilihan site dan runkapan fisik bangunan, membahasnya sesuai dengan ruang lingkup pembahasan.

##### c. Analisa

Yaitu mengolah data-data kondisi perpustakaan umum yang ada sekarang berdasarkan literatur-

literatur maupun argumentasi yang mendukung guna memecahkan masalah.

d. Transformasi konsep ke dalam suatu desain perpustakaan umum di Karanganyar.

e. Sintesis

Merumuskan hasil analisa menjadi suatu konsep perencanaan dan perancangan.

#### 1.6 Sistematika Pembahasan

Bab I : Pada bab ini mengemukakan mengenai latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan.

Bab II : Mengemukakan mengenai tinjauan umum terhadap perpustakaan, antara lain fungsi perpustakaan, tujuan perpustakaan berisi tentang variabel perpustakaan umum.

Bab III : Tinjauan khusus dan kondisi perpustakaan umum Karanganyar karakteristik masyarakat umum.

Bab VI : Analisa, mengungkapkan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada tentang perpustakaan umum Karanganyar dan dari analisa akan didapat pemecahan untuk membuat dasar khusus konsep perencanaan dan perancangan.



Bab V : Konsep dasar perencanaan dan perancangan yang mengemukakan hasil akhir tahapan pemecahan masalah berupa rumusan keputusan-keputusan konsep dasar perencanaan dan perancangan sebagai langkah awal untuk menuju kearah transformasi design.

